



**LAPORAN KEGIATAN  
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN  
SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022**



DISUSUN OLEH:  
TIM PENJAMINAN MUTU FE UMMI

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI  
FEBRUARI 2021

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN KEGIATAN  
MONITORING DAN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN  
SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022**

Disusun oleh	Gugus Penjamin Mutu FE UMMI  Muhammad Khairul Amal, S.E., M.M.
Disetujui oleh	Dekan Fakultas Ekonomi UMMI  Elan Eriswanto, S.E., M.M.

## KATA PENGANTAR

Pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Ekonomi merupakan sebuah kewajiban dan komitmen dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. Salah satu tahapan dari tanggung jawab tersebut yang merupakan bagian dari siklus penjaminan mutu, adalah monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan tiap pertengahan dan akhir semester tahun akademik. Pada tahun akademik 2021/ 2022 semester ganjil, UPPS bersama gugus penjaminan mutu melaksanakan monitoring evaluasi pembelajaran dengan mengacu kepada pedoman yang dikeluarkan oleh UPP universitas. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini merangkum penilaian serta kepuasan mahasiswa atas pelaksanaan pembelajaran pada semester ini. monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui Google form dan juga audiensi kepada mahasiswa yang merupakan perwakilan dari tiap angkatan di setiap program studi di bawah naungan ekonomi Fakultas Ekonomi UMMI. pada semester ini, pimpinan UPPS, yaitu dekan ikut hadir dalam pelaksanaan audiensi kepada mahasiswa.

Hasil dari pada kegiatan monitoring dan evaluasi pada semester ini memberikan gambaran bahwa pelaksanaan pembelajaran masih cukup baik, meskipun keterlibatan siswa dalam memberikan belum cukup banyak. Masih ada beberapa program studi yang mahasiswanya belum memberikan saran dan masukan atas pelaksanaan pembelajaran di semester ini. Kekurangan dalam pelaksanaan monev pembelajaran semester ini adalah **belum melibatkan penilaian atasan pada kegiatan pembelajaran.**

Semoga dengan terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi untuk bidang pendidikan yang mengukur standar isi, standar proses, dan standar penilaian dapat memberikan gambaran yang untuk menjadi acuan penentuan kebijakan di Fakultas Ekonomi, sehingga kualitas pendidikan tinggi dapat semakin baik dan menciptakan lulusan-lulusan yang baik pula.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Selaras dengan visi dan misi dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) yaitu menjadi Universitas yang Unggul dalam Keilmuan dan Keislaman pada Tahun 2022, perlu kesinambungan pada berbagai hal, termasuk di dalamnya proses pembelajaran. Dalam hal ini, penting sekali untuk diadakan monitoring dan evaluasi terkait standar pendidikan yang sudah tercantum dalam beberapa perundang-undangan dan dituangkan dalam Dokumen Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UMMI. Berdasar pada hal tersebut, proses pembelajaran pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022, dilakukan monitoring dan evaluasi oleh masing-masing unit mutu di program studi.

Fakultas Ekonomi dalam hal ini, mencoba untuk berbenah diri, demi terwujudnya kualitas pendidikan yang optimal, serta berkontribusi secara nyata dan data, menghantarkan UMMI menuju visi yang akan digapainya pada tahun depan.

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran semester ini hanya melihat penilaian dari mahasiswa saja.

### B. Tujuan

Merujuk pada latar belakang di atas, maka dengan ini kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran pada fakultas ekonomi bertujuan untuk :

- a. Memberikan acuan kepada segenap dosen FE dalam merencanakan, melaksanakan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas;
- b. Menjadi rujukan bagi pimpinan lembaga, dalam hal ini Dekan FE dan Ketua Prodi dalam mengambil dan menentukan kebijakan terkait proses pembelajaran di FE;
- c. Mendapatkan gambaran menyeluruh secara umum terkait proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam rangka proses penjaminan mutu dalam pembelajaran.

## BAB II

### METODE

#### A. Instrumen

Kegiatan monitoring dan evaluasi di FE UMMI terdiri dari Monitoring dan evaluasi pembelajaran di kelas serta audiensi mahasiswa. Tiap kegiatan monitoring dan evaluasi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Panduan Penyusunan KPT yang meliputi standar isi, standar proses dan standar penilaian. Adapun instrument yang digunakan dari tiap kegiatan yakni:

1. Audiensi Mahasiswa oleh UPPS dan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas  
Kegiatan ini terdiri dari penyebaran angket untuk masing-masing mata kuliah tiap Program Studi pada mahasiswa di FE secara daring menggunakan google form. Adapun instrument yang digunakan yakni angket berisi 10 butir instrument yang mewakili indikator yang merupakan rumusan dari standar isi, standar proses dan standar penilaian pembelajaran dan pedoman wawancara yang terdiri dari 5 pertanyaan.
2. Audiensi Mahasiswa oleh UPP Universitas  
Kegiatan ini terdiri dari penyebaran angket, yang dilakukan pada dua tahapan, yaitu midsemester dan juga akhir semester.

#### B. Objek

Objek pada kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran ini yakni dosen yang mengajar di FE yang tersebar di 3 program studi yaitu Akuntansi, Perpajakan dan Manajemen Retail pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022.

#### C. Metode

Instrumen yang dipaparkan sebelumnya dikumpulkan kemudian dihitung secara kuantitatif yakni dengan menggunakan rata-rata dari tiap indikator dan tiap standar kemudian digambarkan dengan mengacu pada rubrik penilaian berikut :

Tabel Rubrik Penilaian

Jawaban Pengukuran Kepuasan	Nilai	Konversi (%)
Sangat Baik	4,00-5,00	80-100
Baik	3,00-3,99	60-79
Cukup Baik	2,00-2,99	40-59
Tidak Baik	1,00-1,99	20-39
Sangat Tidak Baik	0-0,99	0-19

BAB III  
HASIL & PEMBAHASAN

A. Sebaran Data

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran di semester ganjil Tahun Akademik 2021-2022, terdapat 384 data yang tersebar di 3 program studi dengan rincian berikut:

No	Program Studi	Total Data (N)
1	Manajemen Retail	111
2	Akuntansi	58
3	D3 Perpajakan	215
		<b>384</b>

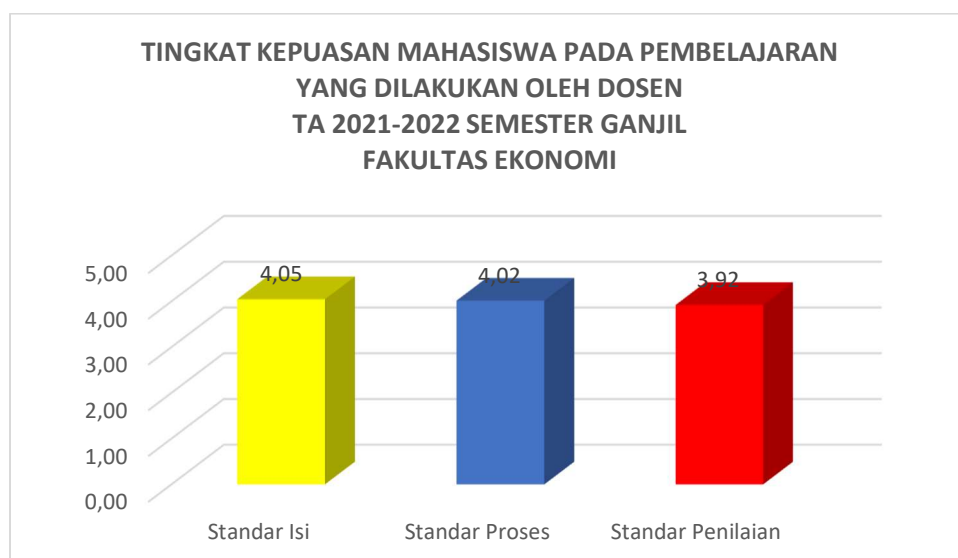
Data tersebut mewakili penilaian untuk 55 orang Dosen yang tersebar di seluruh mata kuliah. Sehingga rata-rata data untuk satu dosen berjumlah 6-7 orang.

B. Hasil Analisis Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Audiensi Mahasiswa oleh UPPS dan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas

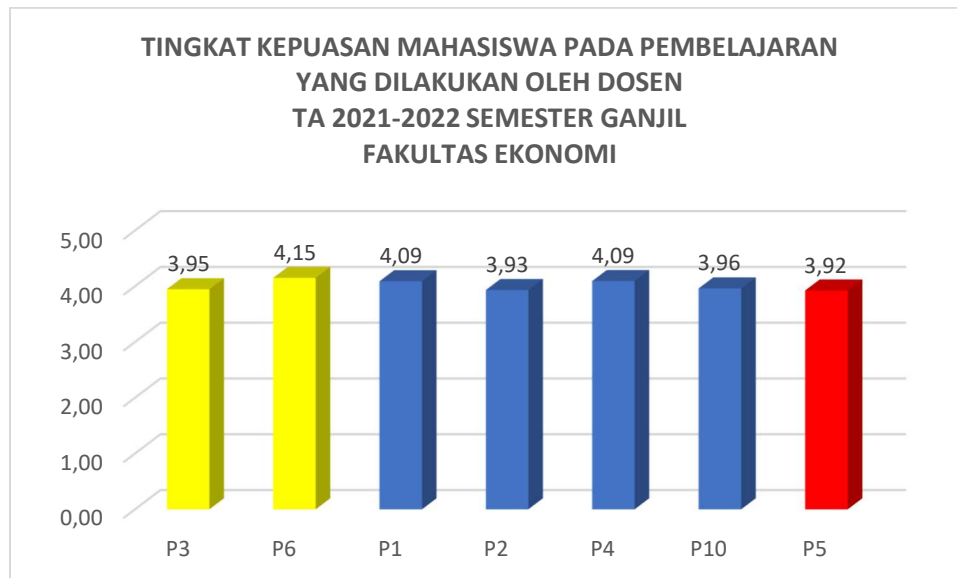
Data monitoring dan evaluasi pembelajaran dari mahasiswa diperoleh berdasarkan audiensi melalui angket dan wawancara secara daring dan luring. Data tersebut dihitung secara kuantitatif dengan menentukan rata-rata tiap indikator maupun tiap standar dan dituliskan secara kualitatif mengenai saran yang dikemukakan mahasiswa bagi setiap dosen. Adapun hasil data audiensi mahasiswa secara kuantitatif keseluruhan memperoleh skor rata-rata 3,99 pada skala 5 (predikat Baik) atau dengan kata lain 79,89% telah memenuhi standar.

Gambar 1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa pada Pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi UMMI TA 2021-2022 Semester Ganjil



Merujuk pada gambar 1, Standar Isi mendapatkan nilai 4,05, Standar Proses mendapat nilai 4,02 sedangkan Standar Penilaian mendapatkan nilai 3,92. Jika lebih diperinci lagi, ada 7 indikator yang menunjukkan skala likert, dan 3 indikator yang disajikan menggunakan diagram pie.

Gambar 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa pada Pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi UMMI TA 2021-2022 Semester Ganjil per indikator



Pada gambar 2, Standar Isi diwakili oleh p3 dan p6. Sedangkan Standar Proses diwakili oleh indikator p1, p2, p4 dan p10. Adapun Standar Penilaian diwakili oleh indikator p5 saja. Merujuk kepada pedoman pelaksanaan monev pembelajaran yang dikeluarkan UPP, p7 dan p8 yang mewakili penilaian standar proses kami rubah menjadi diagram pie. Begitu juga dengan p9 yang mewakili standar penilaian.

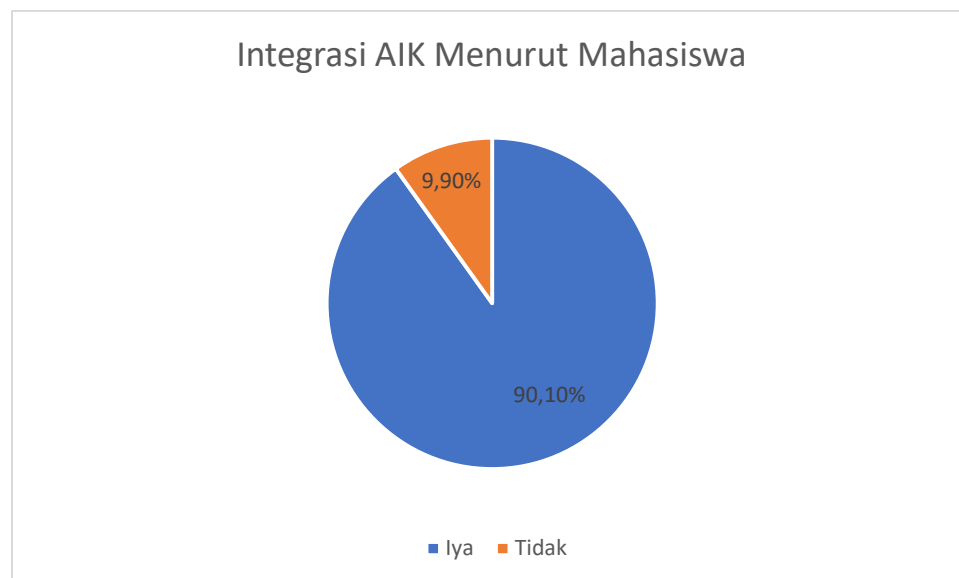
Pada standar isi, p3 yang mengukur tingkat materi yang dapat diserap oleh mahasiswa, mendapatkan nilai sebesar 3,95 atau yang berarti 78,93% materi yang diajarkan dapat diserap oleh mahasiswa. Sedangkan p6 yang menjelaskan tingkat kekinian materi pembelajaran mendapatkan nilai 4,15 atau yang berarti 82,98% materi ajar sudah up to date.

Pada standar proses, nilai p1 yang mengukur tingkat ketepatan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana awal mendapatkan nilai 4,09 atau yang berarti 81,78% dosen melaksanakan sesuai dengan acuan RPS nya. Sedang p2 yang mengukur peningkatan semangat dan minat belajar berbasis bentuk pembelajarannya mendapatkan nilai 3,93 atau setara dengan 78,63% bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dosen dapat meningkatkan minat dan semangat belajar. Selanjutnya pada indikator p4 yang mengukur tugas perkuliahan yang berupa proyek atau studi kasus yang diberikan dosen mendapatkan nilai 4,09 atau dapat diartikan 81,83% dari pembelajaran yang dilaksanakan dosen telah

memberikan tugas berupa proyek atau studi kasus pada mahasiswa. Dan indikator terakhir yaitu p10 yang mengukur kontribusi pengalaman belajar ada bekal kompetensi mahasiswa ketika menghadapi dunia pekerjaan, mendapatkan nilai sebesar 3,96 atau dapat disimpulkan 79,20% pengalaman belajar pada mata kuliah diberikan dosen memberikan bekal kompetensi bagi mahasiswa cara menghadapi dunia pekerjaan nantinya.

Adapun pada standar penilaian, indikator yang digunakan adalah p5 yang mengukur tingkat aktivitas umpan balik atas hasil tugas, UTS/UAS dan bentuk penilaian lainnya yang dilakukan mahasiswa oleh dosen mendapatkan nilai 3,92 atau dapat diartikan 78,47% dosen telah memberikan umpan balik atas seluruh penilaian yang diberikan kepada mahasiswa.

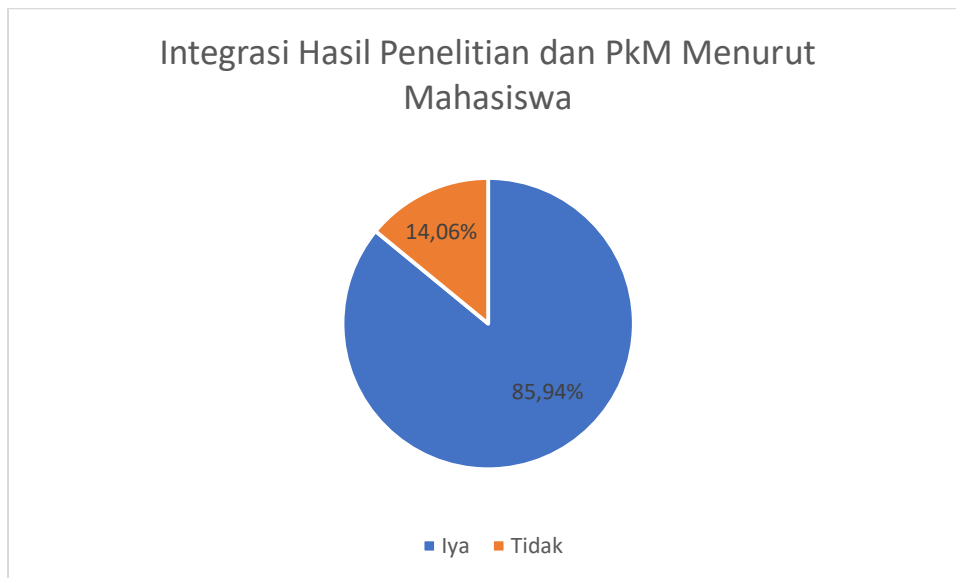
Gambar 3. Tingkat Integrasi AIK pada Mata Kuliah



Selanjutnya sesuai gambar 3, standar proses P7 yang mengukur tingkat integrasi AIK pada mata kuliah yang diajarkan oleh dosen, kami rubah menjadi diagram pie yang menunjukkan hasil bahwa 90,10% mata kuliah telah terintegrasi nilai-nilai AIK, dan 9,90% sisanya belum terintegrasi.

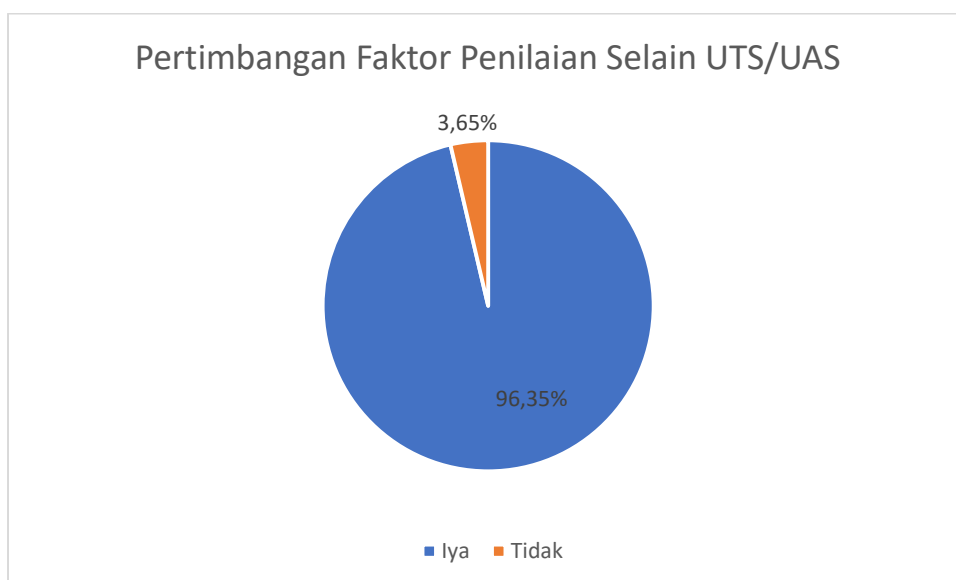


Gambar 4. Tingkat Integrasi Penelitian dan PkM pada Mata Kuliah



Berikutnya, standar proses p8 yang mengukur tingkat integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, dan muncul Dalam proses pembelajaran sebagaimana pada diagram pie gambar 4, menunjukkan bahwa 85,94% mata kuliah telah terintegrasi dengan penelitian dan PKM yang dilaksanakan dosen. Adapun 14,06% sisanya belum terintegrasi dengan penelitian dan PKM dosen.

Gambar 5. Faktor Penilaian selain UTS/UAS



Selanjutnya, sesuai dengan gambar 5 yang menunjukkan indikator p9 yang mengukur pertimbangan penilaian selain UTS/UAS, menunjukkan hasil bahwa 96,35% mata kuliah diambil penilaiannya tidak hanya dari pelaksanaan UTS dan

UAS saja. Adapun 3,65% sisanya masih menganggap bahwa penilaian mata kuliah hanya diukur dari nilai UTS dan UAS saja.

Kemudian, berikut kami tampilkan 10 dosen dengan penilaian terbaik menurut mahasiswa pada kegiatan pembelajaran di semester ganjil tahun akademik 2021/2022:

Tabel 3. Daftar 10 dosen dengan penilaian terbaik

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Prodi	Rata2 Nilai
1	Alhidayatullah, M.M.	Pendidikan Pancasila	Manajemen Retail	4,59
2	Evi Martaseli, M.Ak.	Sistem Informasi Akuntansi	Akuntansi	4,52
3	Rinaldi, M.Ak.	Akuntansi Keuangan Menengah 1	D3 Perpajakan	4,51
4	Antony, M.M.	Pengantar Manajemen	Manajemen Retail	4,46
5	Hendra Tanjung, M.Ak.	Akuntansi Keuangan Menengah 2 dan Praktik	Akuntansi	4,43
6	Ade Sudarma, M.M.	Sistem Informasi Manajemen	Manajemen Retail	4,43
7	Elan Eriswato, M.M.	Lab. Pengantar Akuntansi	Akuntansi	4,43
8	Hj. Eris Darsawati, M.M.	Adm. Infomasi Keuangan Daerah	D3 Perpajakan	4,43
9	Kartika Tarwati, M.Hum.	Bahasa Asing	Keperawatan	4,40
10	Nur Agustiani	Adm. Informasi Keuangan Daerah	Pend. MTK	4,30

## BAB IV KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran Semester Ganjil TA 2021-2022 mendapatkan beberapa hasil, diantaranya:

1. Keterlibatan mahasiswa dalam memberikan saran saat monev masih cukup rendah, hal ini dapat dilihat secara rerata hanya 6 orang mahasiswa saja yang memberikan penilaian per dosen nya.
2. Capaian penilaian standar penilaian di 3,92 yang berarti mencapai nilai baik. Adapun standar proses mendapatkan nilai 4,02, disusul dengan standar isi yang mendapatkan nilai 4,05 yang berarti telah mencapai tahap sangat baik.
3. Masih ada beberapa bentuk pembelajaran dosen yang belum terintegrasi nilai-nilai AIK.

## BAB V

### PENUTUP

Sebagai sebuah tahapan dari pelaksanaan penjaminan mutu, dimana siklus PPEPP perlu berjalan secara berkala, kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran juga perlu meningkat secara hasil dan kualitasnya. Harapannya, kegiatan monitoring dan evaluasi ke depannya, dapat terlaksana secara menyeluruh, bukan hanya saja dari mahasiswa, tetapi juga dari atasan atau ketua rumpun ilmu.

Semoga hasil kegiatan monitoring dan evaluasi ini, dapat memberikan acuan dan cerminan yang jernih, untuk bisa meningkatkan kembali kualitas pelaksanaan pendidikan, demi terwujudnya lulusan yang unggul dalam keilmuan dan keislaman.